

# Morning Update

22 October 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	21,271.6	18,675.6
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	17,159.0	11,831.5
Net asing (Rp miliar)	-197.6	531.7	514.2
Net asing (jt shm)	-313.0	-304.8	1,088.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	6,368.1	6,390.2

Sektoral	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	8,979	N/A	1.0%	N/A
Financials	1,539	N/A	0.5%	N/A
Healthcare	1,371	N/A	0.5%	N/A
Basic Material	1,197	N/A	-1.3%	N/A
Transportation & Log	1,231	N/A	-0.2%	N/A
Industrials	1,103	N/A	-2.7%	N/A
Infrastructure	980	N/A	-0.6%	N/A
Property	868	N/A	-0.2%	N/A
Enerav	1,011	N/A	-3.3%	N/A
Consumer Cycl	954	N/A	0.7%	N/A
Consumer Non-Cyclica	727	N/A	-0.4%	N/A

Indeks Saham	Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,633	30.3%	-0.3%	10.9%	
FSSTI	Sinaapura	3,189	26.1%	-0.3%	12.1%	
KLCI	Malaysia	1,592	6.2%	-0.9%	-2.2%	
SET	Thailand	1,643	35.4%	0.4%	13.4%	
KOSPI	Korsel	3,007	27.7%	-0.2%	4.4%	
SENSEX	India	60,924	50.2%	-0.5%	27.6%	
HSI	Hongkong	26,018	5.0%	-0.5%	-4.5%	
NKY	Jepang	28,709	22.3%	-1.9%	4.4%	
AS30	Australia	7,729	21.1%	0.0%	12.9%	
IBOV	Brasil	107,735	5.7%	-2.8%	-9.5%	
DJI	Amerika	35,603	25.5%	0.0%	16.3%	
XSX	Eropa	3,616	26.9%	-0.2%	16.3%	
UKX	Inqaris	7,190	24.3%	-0.5%	11.3%	

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	26.95	1,896.7	0.13	0.48%
TINS	0.105	1,473.0	-0.01	-4.76%
*Rp/US\$	14,076			

Suku Bunga & Inflasi	Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln		3.51%		
Kredit Bank IDR		12.49%		
BI 7-Days RR		3.50%	1.60%	1.90%
Fed Funds Target		0.25%	5.40%	-5.15%
ECB Main Refinancing		0.00%	3.40%	-3.40%
Domestic Yen Interest Call		-0.03%	0.20%	-0.23%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/bbl	82.5	103.0%	-1.4	-1.63%
CPO RM/ton	5,209.0	72.2%	-91.0	-1.72%
Nikel US\$/ton	20,022	26.4%	-1,024.0	-4.67%
Timah US\$/ton	38,650	106.3%	-825.0	-2.09%
Emas US\$/tr.oz	1,782.9	-6.4%	0.8	0.05%
Batu Bara US\$/ton	228.5	295.7%	-3.0	-1.30%
Tepung Terigu US\$/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.94%
Jaquana US\$/bushel	5.3	40.2%	2.7	103.04%
Kedelai US\$/bushel	12.2	14.5%	-0.2	-1.73%
Tembaga US\$/ton	10,078.5	44.4%	-402.8	-3.84%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, Dow Jones terkoreksi tipis sedangkan S&P500 dan Nasdaq berhasil membukukan penguatan. Solidnya laporan keuangan emiten di kuartal ketiga tahun ini, rekor terendah klaim pengangguran mingguan dan optimisme menjelang akhir tahun menjadi sentimen positif utama di pasar.

Tesla yang ditutup menguat +3.2% menjadi penopang penguatan indeks S&P500 setelah melaporkan pendapatan dan laba bersih yang lebih baik dari ekspektasi. Emiten lainnya yang turut menjadi penopang indeks antara lain; Nvidia +2.6%, Netflix +4.4%. Sementara itu HP Inc. ditutup menguat hingga +6.9% setelah laba bersih yang solid dan menaikkan proyeksinya untuk tahun 2022.

Berdasarkan data dari departemen tenaga kerja, klaim pengangguran baru mingguan untuk periode yang berakhir pada 16 Oktober tercatat hanya sebanyak 290,000 turun 6,000 dari sebelumnya dan lebih rendah dari proyeksi Dow Jones yang memprediksikan akan ada klaim pengangguran sebanyak 300,000. Klaim pengangguran tersebut juga merupakan yang terendah sejak pandemi covid19 dimulai.

- Dow Jones terkoreksi -6 poin **(-0.02%)** pada level 35,603
- S&P 500 naik +14 poin **(+0.30%)** pada level 4,550
- Nasdaq menguat +94 poin **(+0.62%)** pada level 15,216
- EIDO melemah -0.25 poin **(-1.01%)** pada level 24.44

## Technical Ideas

Menguatnya mayoritas indeks di bursa Wall Street dan solidnya laporan keuangan emiten di dalam negeri diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu terkoreksinya hampir semua harga komoditas kecuali emas berpeluang menjadi sentimen negatif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan *support* di level 6,595 dan *resistance* di level 6,675.

### Stocks

- **AALI** (Buy). Support: Rp10,175, Resist: Rp10,325
- **ACES** (Buy). Support: Rp1,440, Resist: Rp1,470
- **RALS** (Buy on Weakness). Support: Rp735, Resist: Rp760
- **PWON** (Buy on Weakness). Support: Rp515, Resist: Rp530

### ETF

- **XBNI** (Buy on Weakness). Support Rp1,056, Resist: Rp1,069
- **XIHD** (Buy on Weakness). Support: Rp502, Resist: Rp509
- **XISR** (Buy on Weakness). Support: Rp393, Resist: Rp399

# Morning Update

22 October 2021

## News Highlight

**PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)** dan entitas anak melaporkan kinerja keuangan yang solid. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 23,2 triliun pada 9 bulan pertama tahun 2021, atau naik 15,8% YoY (year on year) dari periode yang sama tahun lalu Rp 20 triliun.

Adapun penyaluran kredit baru naik 13,8% secara tahunan (YoY) seiring komitmen BCA mendukung pemulihan ekonomi. Dari sisi pendanaan, dana giro dan tabungan (CASA) juga tumbuh 21,0% YoY hingga akhir September 2021.

Bersamaan dengan stimulus pemerintah, BCA kembali menyelenggarakan KPR BCA ONLINEXPO dari 9 September hingga 10 Oktober, setelah sebelumnya digelar di sepanjang Juli 2021.

BBCA juga menghadirkan KKB BCA Virtual Mall untuk memberikan penawaran khusus KKB bagi segmen ritel. Perseroan melaksanakan kedua event tersebut di sepanjang triwulan III tahun ini, sebagai bentuk optimisme dalam mendorong penyaluran kredit dan mendukung pemulihan ekonomi nasional di tengah tantangan yang ada.

Adapun penyaluran kredit baru tercatat lebih tinggi dibandingkan tingkat pelunasan (loan repayment), sehingga total kredit BCA tumbuh 4,1% YoY menjadi Rp 605,9 triliun pada September 2021.

Pertumbuhan kredit ditopang oleh membaiknya permintaan dari segmen korporasi dan KPR, di mana kredit pada kedua segmen tersebut masing-masing naik 7,1% YoY dan 6,5% YoY mencapai Rp 269,9 triliun dan Rp 95,1 triliun.

**PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)** semakin menunjukkan laju ekspansi kredit yang membaik. Hingga kuartal III 2021, kredit bank pelat merah ini tumbuh 6,03% secara year on year (YoY).

Total outstanding kredit dan pembiayaan BTN per akhir September 2021 mencapai Rp 270,27 triliun, naik dari Rp 254,91 triliun pada September 2020. Penyaluran kredit perseroan terutama ditopang oleh pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) subsidi.

Manajemen BBTN mengatakan, KPR subsidi BBTN tumbuh 11,74% yoy menjadi Rp129,98 triliun pada 30 September 2021. Kenaikan penyaluran KPR Subsidi tersebut membuat Bank BTN masih mendominasi pangsa KPR Subsidi sebesar 86%.

Adapun KPR Non-Subsidi juga turut menunjukkan kenaikan di level 2,11% yoy. Di segmen non-perumahan, kredit konsumen dan kredit korporasi juga menunjukkan pertumbuhan positif di level masing-masing sebesar 21,28%

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

22 October 2021

yoy menjadi Rp 5,79 triliun dan 89,77% yoy menjadi Rp12,15 triliun.

Secara keseluruhan, catatan pertumbuhan kredit dan pembiayaan BBTN juga berada di atas rata-rata penyaluran kredit perbankan nasional. Data Bank Indonesia merekam pertumbuhan kredit yang disalurkan industri perbankan nasional hanya naik di level 2,21% per September 2021.

Kualitas kredit juga terus menunjukkan perbaikan hampir di seluruh segmen. Per 30 September 2021, Non-Performing Loan (NPL) gross BBTN berhasil ditekan menjadi 3,94% dari 4,56% di periode yang sama tahun sebelumnya.

**PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)** menyampaikan informasi bahwa perseroan menghentikan sementara pabrik amonia milik entitas anak usaha, PT Panca Amara Utama (PAU) per 11 Oktober 2021.

Mengutip keterbukaan informasi pada Kamis (21/10), pemberhentian sementara pabrik amonia tersebut lantaran ESSA tengah melakukan turnaround maintenance pertama sejak commissioning pabrik.

Turnaround Maintenance, merupakan kegiatan sangat penting bagi keberlangsungan pabrik dan dilakukan saat pabrik berada dalam keadaan shutdown. Hal ini termasuk pergantian dan pemeliharaan korektif peralatan dan katalis, yang akan berlangsung selama satu bulan

Kini manajemen PAU tengah berfokus pada kegiatan turnaround maintenance secara aman, efisien dan tepat waktu. Adapun penutupan pabrik sementara tersebut tentu memiliki dampak terhadap kegiatan operasional. Namun tidak memiliki dampak hukum, kondisi keuangan, ataupun kelangsungan usaha perusahaan.

**PT Eastparc Hotel Tbk (EAST)** mulai merasakan efek positif dari pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat. Hal ini terlihat pada kinerja emiten perhotelan ini.

Per September 2021, EAST mencetak pendapatan dari sewa kamar sebesar Rp 19,69 miliar. Realisasi tersebut naik sekitar 47,71% dari pendapatan sewa kamar setahun sebelumnya, Rp 13,33 miliar.

Kenaikan ini membuat total pendapatan EAST sepanjang sembilan bulan pertama mencapai Rp 30,37 miliar. Angka ini naik dari Rp 24,17 miliar di akhir kuartal III-2020.

EAST juga sukses menekan sejumlah pos beban. Emiten pengelola Eastparc Hotel ini membukukan beban usaha Rp 12,96 miliar, turun dari Rp 13,05 miliar setahun sebelumnya. Beban penyusutan juga turun dari Rp 1,62 miliar jadi Rp 1,50 miliar.

# Morning Update

22 October 2021

Alhasil, laba usaha EAST melesat tajam. Di akhir kuartal III-2020 lalu, laba usaha EAST cuma Rp 140,08 juta. Di akhir kuartal III tahun ini, laba usaha EAST mencapai Rp 5,99 miliar.

Otomatis, laba periode berjalan juga melesat tajam. Tahun ini, laba periode berjalan EAST mencapai Rp 4,85 miliar, naik dari Rp 603,28 juta di tahun lalu.

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**